

Jumat, 12 Juni 2026

FM-CC-AAJI-006-0

Judul	Revitalisasi Cilandak Sport Center, Strategi Mitrasraya Optimalkan Aset dan Dorong Pertumbuhan
Nama Media	swa.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://swa.co.id/read/473650/revitalisasi-cilandak-sport-center-strategi-mitrasraya-optimalkan-aset-dan-dorong-pertumbuhan
Tanggal Berita	2026-06-11 09:00
Sentiment	Positive



Revitalisasi Premier Court Mitrasraya hadir sebagai lapangan tenis berstandar premium. (Istimewa) Transformasi aset menjadi salah satu strategi yang ditempuh...

Transformasi aset menjadi salah satu strategi yang ditempuh perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bisnis. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) melalui anak usahanya, PT Mitrasraya Adhijasa, mengambil langkah tersebut dengan merevitalisasi Cilandak Sport Center.

Peresmian kembali fasilitas olahraga ini melalui grand opening Premier Court Mitrasraya menandai hadirnya lapangan tenis yang telah diperbarui, sekaligus menjadi bagian dari upaya perusahaan mengoptimalkan aset produktif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat perkotaan.

Sebelum bertransformasi menjadi Premier Court Mitrasraya, fasilitas yang sebelumnya dikenal sebagai Cilandak Tennis Court telah lama menjadi bagian dari ekosistem olahraga Jakarta.

Judul	OJK Jalankan Berbagai Reformasi Struktural di Sektor Asuransi dan Dana Pensiun
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-jalankan-berbagai-reformasi-struktural-di-sektor-asuransi-dan-dana-pensiun
Tanggal Berita	2026-06-11 10:11
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menjalankan berbagai reformasi struktural di sektor asuransi dan dana pensiun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan hal itu sejalan dengan agenda Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dan standar internasional.

Menurut Ogi, salah satu agenda utama yang tengah dijalankan adalah implementasi Program Penjaminan Polis (PPP) yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Dia bilang Program Penjaminan Polis akan memperkuat perlindungan pemegang polis dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

OJK Mereformasi Sektor Asuransi dan Dana Pensiun
mediakompeten.co.id
<https://www.mediakompeten.co.id/ojk-reformasi-asuransi-dana-pensiun>
2026-06-11 10:13
Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menjalankan berbagai reformasi struktural di sektor asuransi dan dana pensiun untuk menyelaraskan dengan standar internasional, Selasa (9/6/2026). Langkah strategis ini mencakup penguatan perlindungan bagi pemegang polis serta peningkatan kepercayaan publik terhadap industri keuangan nasional, sebagaimana dilansir dari Keuangan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan agenda utama penataan ini mencakup implementasi Program Penjaminan Polis (PPP) yang berlandaskan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023.

"Dalam revisi UU P2SK yang telah disetujui DPR RI pada 4 Juni 2026, kerangka resolusi dan likuidasi perusahaan asuransi juga makin diperkuat dan menjadi bagian integral dari implementasi Program Penjaminan Polis oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)," ujar Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK.

Judul	OJK Menjalankan Reformasi Struktural Sektor Asuransi dan Dana Pensiun
Nama Media	readers.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.readers.id/ojk-jalankan-reformasi-struktural-asuransi-dana-pensiun
Tanggal Berita	2026-06-11 10:13
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah melaksanakan berbagai pembenahan struktural pada sektor perasuransian dan dana pensiun . Langkah ini diambil demi menyelaraskan industri keuangan domestik dengan agenda Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) serta standar internasional, seperti dikutip dari Keuangan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menjelaskan bahwa salah satu fokus utama saat ini adalah penerapan Program Penjaminan Polis (PPP). Program tersebut merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang bertujuan memperkuat perlindungan konsumen serta mendongkrak kepercayaan publik.

"Dalam revisi UU P2SK yang telah disetujui DPR RI pada 4 Juni 2026, kerangka resolusi dan likuidasi perusahaan asuransi juga makin diperkuat dan menjadi bagian integral dari implementasi Program Penjaminan Polis oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)," ujar Ogi dalam keterangan resmi, Selasa (9/6/2026).

Judul	OJK Dorong Reformasi Struktural Sektor Perasuransian dan Dana Pensiun
Nama Media	batuahnews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.batuahnews.id/ojk-reformasi-asuransi-dana-pensiun
Tanggal Berita	2026-06-11 10:14
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menjalankan reformasi struktural di sektor perasuransian dan dana pensiun di Jakarta pada Selasa (9/6/2026). Langkah strategis tersebut diselaraskan dengan agenda Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) serta standar internasional untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Agenda utama reformasi ini mencakup penerapan Program Penjaminan Polis (PPP) berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), seperti dilansir dari Keuangan. OJK juga mendorong implementasi PSAK 117 yang mengadopsi IFRS 17 serta menyiapkan kerangka solvabilitas baru berbasis risiko.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan bahwa regulasi mengenai likuidasi perusahaan asuransi kini semakin diperkuat oleh DPR RI.

Judul	OJK Jalankan Reformasi Sektor Asuransi dan Dana Pensiun
Nama Media	pojokpapua.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.pojokpapua.id/ojk-reformasi-asuransi-dana-pensiun
Tanggal Berita	2026-06-11 10:14
Sentiment	Positive



Berita Nasional dari Ujung Timur Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menjalankan berbagai reformasi struktural di sektor asuransi dan dana pensiun di Jakarta pada Selasa (9/6/2026). Langkah strategis ini diselaraskan dengan agenda Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) serta standar internasional. Dilansir dari Keuangan, salah satu fokus utamanya adalah penerapan Program Penjaminan Polis (PPP) berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Regulasi ini bertujuan memperkuat perlindungan bagi para nasabah. "Dalam revisi UU P2SK yang telah disetujui DPR RI pada 4 Juni 2026, kerangka resolusi dan likuidasi perusahaan asuransi juga makin diperkuat dan menjadi bagian integral dari implementasi Program Penjaminan Polis oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), ujar Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono. Ogi menambahkan bahwa OJK terus mendorong implementasi PSAK 117 yang mengadopsi IFRS 17.

Judul Studi Sun Life: 80% Masyarakat Indonesia Merasakan Tekanan Biaya Hidup, Literasi Keuangan Jadi Kunci Ketahanan Finansial
Nama Media edisi.co.id
Newstrend
Halaman/URL <https://www.edisi.co.id/ekonomi/9717237081/studi-sun-life-80-masyarakat-indonesia-merasakan-tekanan-biaya-hidup-literasi-keuangan-jadi-kunci-ketahanan-finansial>
Tanggal Berita 2026-06-11 10:56
Sentiment Positive



Sun Life Indonesia hari ini meluncurkan Financial Resilience Index 2026, sebuah studi yang menunjukkan kenaikan biaya hidup sebagai faktor utama yang memengaruhi ketahanan rumah tangga. Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia menemukan bahwa 80% masyarakat merasakan tekanan dari meningkatnya biaya hidup. Studi ini juga menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi ketahanan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi, sekaligus mencatat meningkatnya pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan artifisial (AI) sebagai sumber informasi dan panduan dalam mengelola keuangan.

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media jatim.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://jatim.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	kalbar.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kalbar.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-11 11:04
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	ambon.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://ambon.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-11 11:04
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media mataram.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://mataram.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media riau.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://riau.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026 Pewarta :
PR Wire Editor:

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media lampung.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://lampung.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media kl.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://kl.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media sumsel.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://sumsel.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media papua.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://papua.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media makassar.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://makassar.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media jogja.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://jogja.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	sultra.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sultra.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-11 11:04
Sentiment	Positive



id Sun Life Asia, Finansial, Keuangan, Asuransi Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi. Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Hasilnya, hanya 25% dari responden survei yang memiliki ketahanan tinggi, menurun dari 32% pada tahun 2025. Hanya 13% yang benar-benar merasa aman dengan posisi keuangan mereka.

Dihadapkan pada tekanan anggaran jangka pendek, lebih dari separuh responden (55%) hanya membuat rencana untuk maksimum satu tahun ke depan.

Hampir dua pertiga (61%) tidak akan mampu bertahan lebih dari enam bulan jika tiba-tiba kehilangan penghasilan.

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	kupang.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kupang.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-11 11:04
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://www.antaranews.com/berita/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media sulteng.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://sulteng.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media kalteng.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://kalteng.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-11 11:04
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	kepri.antaraneews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kepri.antaraneews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-11 11:04
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	imq21.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://imq21.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-11 11:04
Sentiment	Positive



Hong Kong, (ANTARA/PRNewswire)- Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Studi: 80% Masyarakat Indonesia Tertekan Kenaikan Biaya Hidup
olenka.id
<https://olenka.id/studi-80-masyarakat-indonesia-tertekan-kenaikan-biaya-hidup>
2026-06-11 11:52
Positive



Olenka, Jakarta - Belakangan, masyarakat Indonesia dikejutkan dengan kabar satu-persatu kenaikan harga kebutuhan hidup, salah satunya adalah kenaikan harga BBM Pertamina. Sejalan dengan kondisi tersebut, Studi Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia menunjukkan sebanyak 80% masyarakat merasakan tekanan dari meningkatnya biaya hidup yang memengaruhi kondisi keuangan dan pengeluaran bulanan mereka.

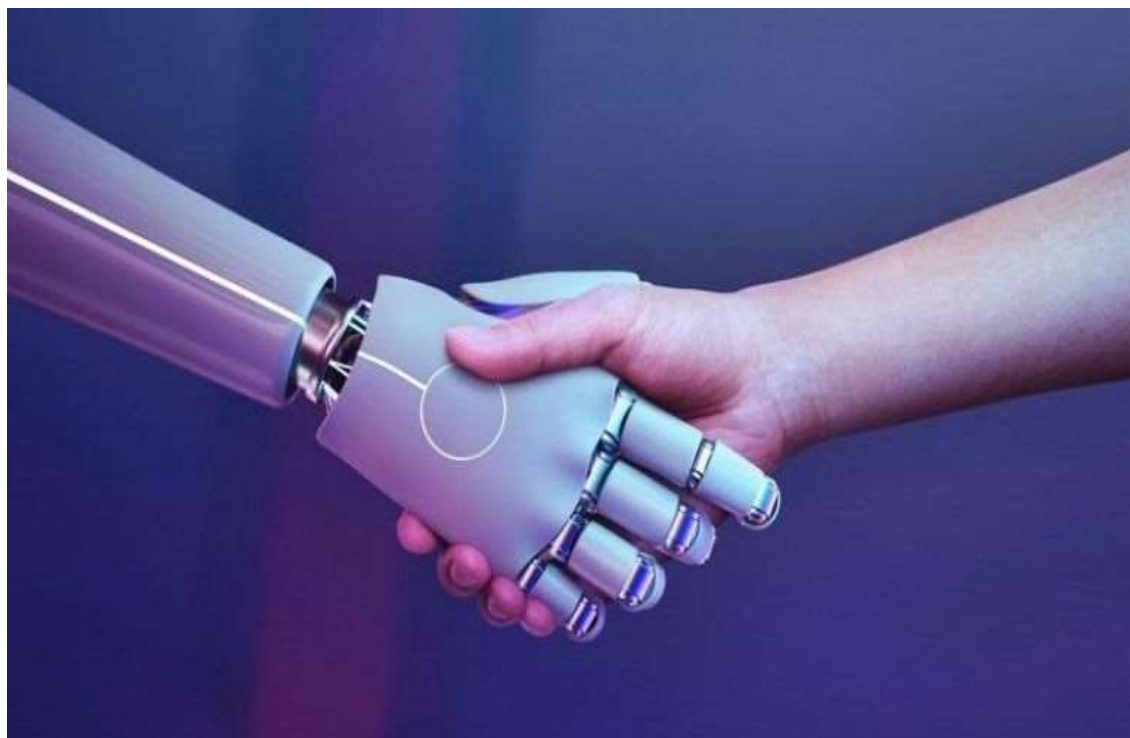
Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden dewasa di seluruh Indonesia itu juga menemukan bahwa 30% responden menilai kenaikan biaya hidup sebagai hambatan terbesar untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan faktor pendapatan yang tidak stabil maupun keterbatasan pengetahuan keuangan.

Judul	Orang yang Melek Finansial Dinilai Tiga Kali Lebih Tangguh Hadapi Tekanan Ekonomi
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/orang-yang-melek-finansial-tiga-kali-lebih-tangguh-hadapi-tekanan-ekonomi
Tanggal Berita	2026-06-11 12:40
Sentiment	Positive



Olenka, Jakarta - Literasi keuangan terbukti menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kemampuan masyarakat menghadapi tekanan ekonomi. Studi Financial Resilience Index 2026 dari Sun Life Indonesia menunjukkan individu yang melek finansial memiliki tingkat ketahanan finansial hingga tiga kali lebih baik dibandingkan mereka yang memiliki pemahaman keuangan rendah. Dalam studi tersebut, kelompok yang memiliki literasi keuangan baik mencatat skor kepercayaan diri finansial 53 poin lebih tinggi dibandingkan kelompok dengan literasi rendah. Mereka juga memiliki tingkat optimisme terhadap kondisi keuangan masa depan yang 47 poin lebih tinggi. Selain itu, individu yang melek finansial tercatat lebih siap menghadapi kenaikan biaya hidup, memiliki kebiasaan perencanaan keuangan yang lebih baik, serta lebih siap menghadapi kondisi darurat.

Judul	Tertinggi di Asia, Masyarakat Indonesia Gunakan Bantuan AI untuk Panduan Keuangan
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/tertinggi-di-asia-masyarakat-indonesia-gunakan-bantuan-ai-untuk-panduan-keuangan
Tanggal Berita	2026-06-11 13:20
Sentiment	Positive



Olenka, Jakarta - Masyarakat Indonesia semakin memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) untuk membantu pengelolaan keuangan. Studi Financial Resilience Index 2026 dari Sun Life Indonesia mencatat sebanyak 68% responden menggunakan generative AI untuk mencari informasi dan panduan keuangan.

Angka tersebut menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan tingkat adopsi generative AI tertinggi di Asia untuk kebutuhan literasi dan perencanaan keuangan.

Tidak hanya itu, sebanyak 67% responden memperkirakan penggunaan teknologi AI untuk kebutuhan keuangan akan terus meningkat dalam 12 bulan ke depan.

Menurut hasil studi, AI banyak dimanfaatkan untuk memahami konsep keuangan, membandingkan berbagai pilihan produk, hingga membantu pengambilan keputusan finansial sehari-hari.

Judul	Dana Pendidikan Anak Makin Mahal, Ini Tips Menyiapkannya
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/tggf5y423/dana-pendidikan-anak-makin-mahal-ini-tips-menyiapkannya
Tanggal Berita	2026-06-11 13:25
Sentiment	Positive



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Chief Customer Marketing Officer Prudential Syariah Vivin Arbiанти Gautama menyatakan, menjamin pendidikan terbaik bagi anak kini bukan sekadar impian, melainkan sebuah perjuangan melawan waktu dan biaya yang terus bertambah. Hingga kini, banyak keluarga masih mengandalkan tabungan untuk menyiapkan biaya sekolah anak, lanjutnya. Padahal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan uang pangkal sekolah rata-rata naik 10–15 persen per tahun, sementara inflasi biaya pendidikan mencapai 2,38 persen. "Di tengah kenaikan biaya pendidikan yang melampaui inflasi umum, kami melihat kebutuhan keluarga Indonesia tidak hanya sekadar menabung," ujarnya beberapa waktu lalu.

Judul	Hanya 14% Masyarakat Indonesia yang Merasa Sangat Aman Secara Finansial, Sisanya?
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/hanya-14-masyarakat-indonesia-merasa-sangat-aman-secara-finansial-sisanya/all
Tanggal Berita	2026-06-11 13:40
Sentiment	Positive



Olenka, Jakarta - Rasa aman secara finansial masih menjadi tantangan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Studi Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia menunjukkan hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial.

Sementara itu, sebanyak 45% responden mengaku mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan. Temuan ini menunjukkan masih banyak rumah tangga yang memiliki bantalan keuangan terbatas untuk menghadapi kondisi darurat.

Meski ketahanan finansial masyarakat menunjukkan perbaikan, hasil studi mengindikasikan pemulihan belum berlangsung merata. Kelompok yang tergolong sangat tangguh memang meningkat dari 30% menjadi 34%, namun proporsi rumah tangga dengan ketahanan rendah juga mengalami kenaikan.

Judul	Waduh! Hampir Separuh Masyarakat Indonesia Belum Punya Rencana Keuangan Jangka Panjang
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/waduh-hampir-separuh-masyarakat-indonesia-belum-punya-rencana-keuangan-jangka-panjang/all
Tanggal Berita	2026-06-11 14:00
Sentiment	Positive



Olenka, Jakarta - Tekanan ekonomi yang masih berlangsung membuat banyak masyarakat Indonesia lebih fokus memenuhi kebutuhan jangka pendek dibandingkan menyusun rencana keuangan masa depan. Studi Financial Resilience Index 2026 dari Sun Life Indonesia menunjukkan sebanyak 48% responden belum memiliki rencana keuangan jangka panjang atau hanya merencanakan keuangan hingga satu tahun ke depan.

Temuan tersebut sejalan dengan prioritas keuangan masyarakat dalam 12 bulan mendatang. Sebanyak 56% responden menyebut pengelolaan pengeluaran sehari-hari sebagai fokus utama, mengungguli kegiatan menabung, investasi, maupun tujuan keuangan jangka panjang lainnya.

Judul Hampir Separuh Masyarakat Indonesia Tidak Punya Rencana Keuangan Jangka Panjang, Apa Dampaknya?
Nama Media akurat.co
Newstrend
Halaman/URL <https://akurat.co/riil/864377/hampir-separuh-masyarakat-indonesia-tidak-punya-rencana-keuangan-jangka-panjang-apa-dampaknya>
Tanggal Berita 2026-06-11 14:36
Sentiment Positive



AKURAT.CO Banyak orang memiliki target karier, ingin membeli rumah, menyekolahkan anak hingga perguruan tinggi, atau menikmati masa pensiun yang nyaman. Namun di tengah tekanan ekonomi dan kebutuhan yang terus meningkat, tidak semua orang memiliki kesempatan untuk menyusun peta menuju tujuan tersebut. Bagi sebagian masyarakat Indonesia, fokus utama saat ini bukan lagi merencanakan lima atau sepuluh tahun ke depan, melainkan memastikan kebutuhan bulan ini bisa terpenuhi. Fenomena itu tercermin dalam hasil Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia bersama Genpop. Survei terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia menemukan bahwa 48 persen masyarakat belum memiliki rencana keuangan jangka panjang atau hanya merencanakan keuangan mereka hingga satu tahun ke depan .

Judul	Future Plus Indonesia Dorong Literasi Keuangan Generasi Muda
Nama Media	rm.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://rm.id/lihat-foto/ekonomi-bisnis/313893/future-plus-indonesia-dorong-literasi-keuangan-generasi-muda
Tanggal Berita	2026-06-11 15:15
Sentiment	Positive



Program yang diinisiasi melalui kolaborasi Hanwha Life, Save the Children, Bappenas, AFTECH, dan SBM ITB tersebut bertujuan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan generasi muda Indonesia. Dengan dukungan dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), program ini diharapkan mampu membekali remaja dengan pengetahuan serta keterampilan pengelolaan keuangan yang baik, pemahaman terhadap layanan keuangan digital, dan kemampuan mengambil keputusan finansial yang lebih bijak untuk mendukung kemandirian ekonomi di masa depan.

Judul	FOTO: Hanwha Life Bersama bersama Save the Children Indonesia Luncurkan Program Literasi Keuangan Remaja
Nama Media	merdeka.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/foto-hanwha-life-bersama-bersama-save-the-children-indonesia-luncurkan-program-literasi-keuangan-remaja-582282-mvk.html
Tanggal Berita	2026-06-11 15:16
Sentiment	Positive



Program literasi keuangan remaja diluncurkan di Bandung untuk meningkatkan ketahanan generasi muda di era ekonomi digital.

Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia meluncurkan Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program di SBM ITB, Bandung, untuk meningkatkan literasi keuangan remaja, khususnya di Jawa Barat yang menghadapi tantangan maraknya judi online dan pinjaman digital ilegal.

Program percontohan selama satu tahun ini menyasar remaja usia 15-18 tahun melalui modul pembelajaran digital interaktif yang diterapkan di sekolah-sekolah. Sebanyak 600 siswa dari enam SMK akan terlibat bersama 50 mahasiswa SBM ITB sebagai mentor dan Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH) sebagai mitra industri.

Judul	Hanya 14 Persen Orang Indonesia Merasa Sangat Aman Secara Finansial, Mengapa Mayoritas Masih Khawatir soal Uang?
Nama Media	akurat.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://akurat.co/keuangan/864380/hanya-14-persen-orang-indonesia-merasa-sangat-aman-secara-finansial-mengapa-mayoritas-masih-khawatir-soal-uang
Tanggal Berita	2026-06-11 15:17
Sentiment	Positive



AKURAT.CO Memiliki pekerjaan tetap, menerima gaji setiap bulan, bahkan memiliki sedikit tabungan ternyata tidak selalu membuat seseorang merasa tenang soal kondisi keuangannya. Banyak orang masih menyimpan kekhawatiran yang sama: bagaimana jika tiba-tiba kehilangan penghasilan, menghadapi biaya kesehatan yang besar, atau harus menanggung kebutuhan keluarga yang terus meningkat?

Kekhawatiran tersebut tampaknya bukan hanya dirasakan oleh segelintir orang. Hasil survei terbaru menunjukkan bahwa rasa aman secara finansial masih menjadi sesuatu yang sulit dirasakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

Dikutip dari hasil Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia bersama Genpop, hanya 14 persen masyarakat Indonesia yang merasa sangat aman secara finansial. Temuan ini muncul dari survei terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia.

Judul Hanwha Life dan Save the Children Luncurkan Future Plus Indonesia
Nama Media tunjuk.id
Newstrend
Halaman/URL <https://tunjuk.id/detail/hanwha-life-dan-save-the-children-luncurkan-future-plus-indonesia>
Tanggal Berita 2026-06-11 15:22
Sentiment Positive



jpnn.com, BANDUNG - Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia hari ini meluncurkan 'Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program' (Program Literasi Keuangan Remaja) di SBM ITB, Bandung. Inisiatif percontohan selama satu tahun ini dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan mendesak akan peningkatan edukasi keuangan di kalangan generasi muda Indonesia, khususnya di Jawa Barat, sebuah wilayah yang saat ini menghadapi tantangan signifikan akibat tingginya tingkat judi online dan pinjaman digital ilegal.

Judul	Hanwha Life dan Save the Children Indonesia Luncurkan "Future Plus Indonesia" untuk Mengatasi Kerentanan Finansial di Jawa Barat
Nama Media	jakarta.suaramerdeka.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jakarta.suaramerdeka.com/gaya-hidup/13417238295/hanwha-life-dan-save-the-children-indonesia-luncurkan-future-plus-indonesia-untuk-mengatasi-kerentanan-finansial-di-jawa-barat
Tanggal Berita	2026-06-11 15:36
Sentiment	Positive



BANDUNG, SuaraMerdeka-Jakarta.com - Hanwha Life, melalui kemitraan strategis dengan Save the Children Indonesia, hari ini secara resmi meluncurkan 'Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program' (Program Literasi Keuangan Remaja) di SBM ITB, Bandung. Inisiatif percontohan selama satu tahun ini dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan mendesak akan peningkatan edukasi keuangan di kalangan generasi muda Indonesia, khususnya di Jawa Barat, sebuah wilayah yang saat ini menghadapi tantangan signifikan akibat tingginya tingkat judi online dan pinjaman digital ilegal.

Judul	Darurat JUDOL dan PINJOL Ancam Remaja Jabar, Hanwha Life Gandeng ITB Cetak Generasi Tangguh Finansial
Nama Media	deskjabar.pikiran-rakyat.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/jabar/pr-11310264891/darurat-judol-dan-pinjol-ancam-remaja-jabar-hanwha-life-gandeng-itb-cetak-generasi-tangguh-finansial
Tanggal Berita	2026-06-11 16:07
Sentiment	Positive



BANDUNG, DESKJABAR – Di tengah derasnya arus digitalisasi yang membawa kemudahan akses layanan keuangan, ancaman baru justru mengintai generasi muda Indonesia. Judi online, pinjaman digital ilegal, hingga berbagai modus penipuan keuangan kini menjadi tantangan nyata yang mengancam masa depan remaja, khususnya di Jawa Barat.

Melihat kondisi tersebut, Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia meluncurkan program strategis bertajuk Future Plus Indonesia Youth Financial Literacy Program di kampus SBM ITB Bandung, Rabu 10 Juni 2026.

Program ini bukan sekadar edukasi keuangan biasa. Future Plus Indonesia dirancang sebagai gerakan pemberdayaan generasi muda untuk membangun benteng perlindungan terhadap berbagai risiko ekonomi digital yang semakin kompleks.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tradisional Prudential Naik 16% pada Kuartal I-2026
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-jiwa-tradisional-prudential-naik-16-pada-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-11 16:12
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA.

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menunjukkan kinerja positif pada lini asuransi jiwa, khususnya untuk produk tradisional sepanjang kuartal I-2026.

Premi asuransi jiwa tradisional mereka tumbuh 16% menjadi Rp214 miliar. Sementara itu, secara keseluruhan premi Prudential Indonesia mencapai Rp5,5 triliun atau naik 8,2%.

"Hal ini menunjukkan bahwa produk tradisional tetap relevan, diminati masyarakat, dan mampu menjawab kebutuhan perlindungan nasabah," jelas Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia, Karin Zulkarnaen kepada Kontan, Kamis (11/6/2026).

Judul	Prudential Indonesia Fokus Pacu Pertumbuhan Premi Asuransi Tradisional
Nama Media	readers.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.readers.id/prudential-indonesia-pacu-premi-tradisional
Tanggal Berita	2026-06-11 16:14
Sentiment	Positive



Prudential Indonesia memfokuskan strategi pada penguatan saluran distribusi dan efisiensi organisasi untuk memacu pertumbuhan produk asuransi tradisional pada sisa tahun 2026. Langkah ini diambil guna merespons dinamika pasar setelah Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat adanya koreksi premi asuransi jiwa tradisional sebesar 2,9 persen pada kuartal I-2026.

Dilansir dari Keuangan, penurunan kinerja sektor tersebut dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik global, tingginya inflasi medis, serta rendahnya penetrasi asuransi di dalam negeri. Kendati demikian, manajemen Prudential Indonesia menilai variasi produk konvensional masih mendominasi karena mampu menjawab kebutuhan perlindungan finansial masyarakat yang terus berkembang.

Judul	Prudential Indonesia Catat Pertumbuhan Premi Asuransi Jiwa Tradisional
Nama Media	mediakompeten.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.mediakompeten.co.id/prudential-indonesia-catat-pertumbuhan-premi-asuransi-jiwa-tradisional
Tanggal Berita	2026-06-11 16:14
Sentiment	Positive



PT Prudential Life Assurance atau Prudential Indonesia membukukan pertumbuhan premi asuransi jiwa tradisional sebesar 16 persen menjadi Rp214 miliar sepanjang kuartal I-2026, berdasarkan laporan dari Keuangan pada Kamis (11/6/2026).

Kenaikan tersebut menopang total raihan premi perusahaan yang menembus angka Rp5,5 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 8,2 persen. Peningkatan lini tradisional ini terjadi di tengah performa industri yang sedang tertekan.

"Hal ini menunjukkan bahwa produk tradisional tetap relevan, diminati masyarakat, dan mampu menjawab kebutuhan perlindungan nasabah," jelas Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia, Karin Zulkarnaen.

Judul	Prudential Indonesia Perkuat Tiga Strategi Hadapi Penurunan Premi Asuransi
Nama Media	batuahnews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.batuahnews.id/prudential-indonesia-strategi-premi-asuransi
Tanggal Berita	2026-06-11 16:14
Sentiment	Positive



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menyiapkan tiga strategi utama untuk menjaga momentum pertumbuhan bisnis pada sisa tahun ini di tengah tantangan koreksi premi industri. Langkah tersebut diambil menyusul laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) terkait penurunan premi asuransi jiwa tradisional sebesar 2,9 persen pada kuartal I-2026. Koreksi ini dipengaruhi oleh sejumlah tantangan industri seperti ketidakpastian geopolitik global, inflasi medis yang tinggi, serta tingkat penetrasi asuransi di Indonesia yang masih relatif rendah dan belum merata. Kendati demikian, produk tradisional dinilai tetap mendominasi pasar karena memiliki variasi yang beragam dan mampu menjawab kebutuhan perlindungan nasabah.

Judul	Premi Tradisional Prudential Indonesia Tumbuh 16 Persen Kuartal I-2026
Nama Media	pojokpapua.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.pojokpapua.id/premi-tradisional-prudential-indonesia-tumbuh-kuartal-2026
Tanggal Berita	2026-06-11 16:15
Sentiment	Positive



Kinerja positif berhasil dibukukan oleh PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) pada lini asuransi jiwa tradisional sepanjang kuartal I-2026. Pertumbuhan lini bisnis ini terjadi di tengah dinamika industri yang menantang, seperti dikutip dari Keuangan.

Prudential Indonesia mencatat pertumbuhan premi asuransi jiwa tradisional sebesar 16% menjadi Rp214 miliar. Pada saat yang sama, total perolehan premi perusahaan secara keseluruhan mengalami kenaikan 8,2% hingga mencapai Rp5,5 triliun.

"Hal ini menunjukkan bahwa produk tradisional tetap relevan, diminati masyarakat, dan mampu menjawab kebutuhan perlindungan nasabah," jelas Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia, Karin Zulkarnaen kepada Kontan, Kamis (11/6/2026).

Pencapaian ini terhitung kontras dengan situasi industri secara umum yang mencatatkan penurunan. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sebelumnya mengumumkan bahwa premi asuransi jiwa tradisional mengalami koreksi sebesar 2,9% pada kuartal I-2026.

Judul Kelas Menengah Kian Cemas Soal Keuangan, Kenaikan Biaya Hidup Jadi Pemicu
Nama Media jateng.tribunnews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1256198/kelas-menengah-kian-cemas-soal-keuangan-kenaikan-biaya-hidup-jadi-pemicu>
Tanggal Berita 2026-06-11 16:15
Sentiment Positive



Halo, Profile Kirim Images Logout Masuk ke akun Anda Belum punya akun? Daftar Akun Pedoman Media Siber Hubungi Kami Privacy Policy Redaksi Download TribunX untuk Android & iOS TRIBUNJATENG.COM – Naiknya nilai tukar rupiah terhadap dolar hingga kenaikan harga BBM dikhawatirkan akan berdampak pada kenaikan biaya hidup.

Akibatnya kekhawatiran terhadap kondisi keuangan semakin dirasakan oleh masyarakat kelas menengah di Indonesia.

Di tengah kenaikan biaya hidup yang terjadi secara konsisten, meningkatnya biaya layanan kesehatan, serta ketidakpastian pendapatan di masa mendatang, banyak keluarga merasa perlu memiliki perencanaan keuangan yang lebih matang untuk menjaga stabilitas ekonomi mereka.

Fenomena tersebut sejalan dengan hasil FWD Consumer Outlook Survey di Indonesia yang dilakukan oleh FWD Group bersama Ipsos.

Survei tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 66 persen responden mengaku masih merasa stres, khawatir, atau sekadar "bertahan" secara finansial.

Judul	Tugure Edukasi Mitra Pahami Perbedaan Perlindungan Risiko Logistik
Nama Media	koranpangkep.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.koranpangkep.co.id/tugure-edukasi-mitra-perbedaan-perlindungan-risiko-logistik
Tanggal Berita	2026-06-11 16:16
Sentiment	Positive



Pertumbuhan industri logistik nasional yang melaju pesat memicu peningkatan kompleksitas pengiriman barang dan rantai pasok global. Aktivitas perdagangan yang dinamis ini membawa peluang sekaligus tantangan baru bagi para pelaku usaha di sektor tersebut.

Merespons situasi itu, PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) melalui Tugure Academy menggelar forum berbagi wawasan bertajuk "Freight Forwarder Liability Insurance vs Marine Cargo Insurance: Understanding the Difference & Business Opportunity". Dilansir dari Finansial, agenda ini bertujuan mengoptimalkan pemahaman mengenai proteksi asuransi bagi pengusaha kargo dan freight forwarder.

Acara yang berlangsung di Toba, Sumatera Utara, tersebut dihadiri oleh 26 mitra usaha Tugure dari industri asuransi. Selain pemaparan materi, kegiatan ini juga dipadukan dengan aktivitas rekreasi untuk mempererat hubungan bisnis antar-mitra dalam suasana yang lebih hangat.

Judul	Tugure Edukasi Pelaku Usaha Garap Peluang Asuransi Logistik Nasional
Nama Media	batuahnews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.batuahnews.id/tugure-edukasi-peluang-asuransi-logistik
Tanggal Berita	2026-06-11 16:16
Sentiment	Positive



Pertumbuhan industri logistik nasional yang semakin pesat membawa peluang sekaligus tantangan baru bagi para pelaku usaha, seperti dilansir dari Finansial. Kompleksitas pengiriman barang yang meningkat membuat kebutuhan terhadap perlindungan risiko komprehensif menjadi sangat penting. Merespons kebutuhan tersebut, PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) menggelar sharing session melalui Tugure Academy di Toba, Sumatera Utara. Acara bertajuk "Freight Forwarder Liability Insurance vs Marine Cargo Insurance: Understanding the Difference & Business Opportunity" ini diikuti oleh 26 mitra usaha dari industri asuransi.

Judul	Prudential Indonesia Catat Pertumbuhan Premi Tradisional Kuartal I-2026
Nama Media	koranmanado.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.koranmanado.co.id/prudential-indonesia-catat-pertumbuhan-premi
Tanggal Berita	2026-06-11 16:16
Sentiment	Positive



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) membukukan pertumbuhan premi asuransi jiwa tradisional sebesar 16 persen menjadi Rp214 miliar sepanjang kuartal I-2026 di Jakarta pada Kamis (11/6/2026). Peningkatan ini berkontribusi terhadap total raihan premi perusahaan yang mencapai Rp5,5 triliun, atau mengalami kenaikan sebesar 8,2 persen, seperti dilansir dari Keuangan. Hasil positif dari produk tradisional tersebut berbanding terbalik dengan catatan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang menyatakan bahwa premi asuransi jiwa tradisional di industri justru terkoreksi 2,9 persen pada periode yang sama.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Tugure Perkuat Kolaborasi dan Bahas Risiko Logistik Komprehensif
koranmanado.co.id
<https://www.koranmanado.co.id/tugure-kolaborasi-bahas-risiko-logistik>
2026-06-11 16:16
Positive



Sektor logistik nasional yang terus tumbuh di tengah ekspansi perdagangan global memunculkan tantangan baru bagi pelaku usaha. Kompleksitas pengiriman barang yang meningkat membuat kebutuhan akan perlindungan risiko yang komprehensif menjadi semakin krusial.

Merespons dinamika tersebut, PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) melalui Tugure Academy menggelar sesi berbagi wawasan bertajuk "Freight Forwarder Liability Insurance vs Marine Cargo Insurance: Understanding the Difference & Business Opportunity". Kegiatan yang dilansir dari Finansial ini berfokus pada perkembangan risiko logistik serta optimalisasi asuransi perlindungan.

Acara yang berlangsung di Toba, Sumatera Utara tersebut dihadiri oleh 26 mitra usaha Tugure dari sektor asuransi. Selain pemaparan materi, agenda juga dipadukan dengan aktivitas rekreasi untuk membangun kedekatan serta kolaborasi yang lebih erat antar-mitra bisnis.

Judul	Tugure Edukasi Pelaku Usaha Garap Peluang Asuransi Logistik Nasional
Nama Media	viv.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viv.co.id/read/124693/tugure-edukasi-pelaku-usaha-garap-peluang-asuransi-logistik-nasional
Tanggal Berita	2026-06-11 16:20
Sentiment	Positive



PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure) menggelar sharing session melalui Tugure Academy di Toba, Sumatera Utara. Acara ini bertujuan mengedukasi pelaku usaha tentang peluang asuransi logistik nasional. Kegiatan bertajuk "Freight Forwarder Liability Insurance vs Marine Cargo Insurance: Understanding the Difference & Business Opportunity" ini diikuti oleh 26 mitra usaha dari industri asuransi. Selain sesi edukasi, agenda dipadukan dengan rekreasi untuk memperkuat kolaborasi dalam suasana hangat. Tugure juga membagikan perspektif reasuransi mengenai perluasan risiko sektor logistik saat ini. Risiko tersebut mencakup operasional, pergudangan, gangguan rantai pasok, perubahan iklim, hingga ketergantungan pihak ketiga. Marine and Aviation Group Head Tugure, Jansen Kamedansen Siregar, memaparkan bahwa pelaku usaha harus memahami perbedaan fungsi instrumen perlindungan. Hal ini agar solusi yang diberikan sesuai dengan karakteristik risiko bisnis.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tradisional Turun 2,9%, AAJI Optimisis Kebutuhan Proteksi Terjaga
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-jiwa-tradisional-turun-29-aaji-optimisis-kebutuhan-proteksi-terjaga
Tanggal Berita	2026-06-11 16:40
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA . Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai penurunan premi asuransi jiwa tradisional pada kuartal I-2026 tidak mencerminkan pelemahan kebutuhan masyarakat terhadap produk perlindungan.

Berdasarkan data AAJI, premi asuransi jiwa tradisional terkoreksi 2,9% secara tahunan, menjadi Rp 30,10 triliun pada kuartal I-2026. Meski begitu, produk ini masih menjadi kontributor utama pendapatan premi asuransi jiwa.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo, mengatakan kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih menempatkan kebutuhan perlindungan dasar sebagai prioritas utama dalam perencanaan keuangan mereka.

Judul	AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Tradisional Turun Kuartal I-2026
Nama Media	pojokpapua.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.pojokpapua.id/aaji-catat-premi-asuransi-jiwa-tradisional-turun-kuartal-i-2026
Tanggal Berita	2026-06-11 16:42
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan penurunan premi asuransi jiwa tradisional pada kuartal I-2026 di Jakarta pada Kamis (11/6/2026), namun menegaskan hal tersebut bukan indikasi melemahnya minat perlindungan masyarakat.

Koreksi tahunan sebesar 2,9 persen terjadi pada perolehan premi asuransi jiwa tradisional, dengan nilai total mencapai Rp 30,10 triliun, seperti dilansir dari Keuangan. Kendati mengalami penurunan, jenis produk konvensional ini tetap mendominasi perolehan pendapatan premi di industri asuransi jiwa.

Penempatan proteksi dasar dinilai masih menjadi fokus utama bagi publik dalam menyusun rencana keuangan mereka di awal tahun ini. Masyarakat juga didapati lebih memilih kepastian manfaat perlindungan jiwa serta kesehatan lewat produk yang ringkas tanpa adanya penyertaan komponen investasi.

Judul	AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Tradisional Kuartal I-2026 Turun
Nama Media	mediakompeten.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.mediakompeten.co.id/premi-asuransi-jiwa-tradisional-turun
Tanggal Berita	2026-06-11 16:42
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan penurunan premi asuransi jiwa tradisional sebesar 2,9 persen secara tahunan menjadi Rp 30,10 triliun pada kuartal I-2026 di Jakarta, Kamis (11/6/2026). Penurunan nilai tersebut dinilai tidak menggambarkan adanya pelemahan pada tingkat kebutuhan masyarakat terhadap produk perlindungan, sebagaimana dilansir dari Keuangan.

Nominal premi dari produk tradisional ini bahkan tetap memegang posisi sebagai kontributor paling utama bagi pendapatan premi industri asuransi jiwa.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Albertus Wiroyo menyatakan bahwa situasi pasar tersebut mengindikasikan prioritas utama masyarakat dalam perencanaan keuangan masih tertuju pada kebutuhan perlindungan dasar.

Judul
Nama Media
Newstrend
Halaman/URL
Tanggal Berita
Sentiment

Strategi Cerdas Amankan Finansial dari Risiko Penyakit Kritis
inilah.com

<https://www.inilah.com/strategi-cerdas-amankan-finansial-dari-risiko-penyakit-kritis>
2026-06-11 17:36
Positive



(Ilustrasi: Inilah.com/Bank Mayapada) Kesehatan merupakan aset berharga yang perlu dijaga sebagai bekal hingga masa tua, terlebih dengan biaya pengobatan kini semakin meningkat. Inflasi biaya layanan kesehatan seperti tarif kamar rawat inap, operasi, hingga harga obat-obatan semakin nyata dirasakan. Apabila tidak dipersiapkan sejak dini, maka kebutuhan biaya kesehatan akan mengganggu finansial Anda. Suka tidak suka, asuransi kesehatan memegang peranan krusial. Kepemilikan proteksi finansial yang tepat adalah kunci utama agar akses Anda terhadap layanan medis tidak terhalang oleh keterbatasan dinding finansial. Mengandalkan tabungan saja tidak akan cukup untuk menghadapi inflasi biaya medis saat ini.

Judul	Klaim kesehatan tembus Rp554,3 miliar, Generali perkuat kampanye hidup sehat
Nama Media	msn.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/klaim-kesehatan-tembus-rp554-3-miliar-general-perkuat-kampanye-hidup-sehat/ar-AA256Anx
Tanggal Berita	2026-06-11 17:53
Sentiment	Positive



jatim.jpnn.com, SURABAYA - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia memberikan perlindungan kepada 3.000 peserta ajang Suroboyo 10K yang digelar di Surabaya sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung gaya hidup sehat dan berkelanjutan.

Dalam ajang yang berlangsung di kawasan Balai Kota Surabaya itu, Generali bertindak sebagai official insurance partner dengan memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko kecelakaan, termasuk risiko yang berkaitan langsung dengan olahraga lari selama perlombaan berlangsung.

Sebanyak 3.000 pelari yang mengikuti dua kategori, yakni 10K National Man Woman dan 10K Master Man Woman, mendapatkan perlindungan asuransi selama acara berlangsung.

President Director dan CEO Generali Indonesia, Rebecca Tan, mengatakan dukungan terhadap Suroboyo 10K merupakan bagian dari upaya perusahaan mendorong masyarakat menerapkan pola hidup sehat sebagai langkah preventif menghadapi berbagai risiko penyakit.

Judul	Survei Ungkap 80% Warga Indonesia Tertekan Kenaikan Biaya Hidup
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read616485/survei-ungkap-80-warga-indonesia-tertekan-kenaikan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-11 17:55
Sentiment	Positive



Kenaikan biaya hidup menjadi faktor utama yang menekan ketahanan finansial rumah tangga di Indonesia. Temuan tersebut terungkap dalam Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia berdasarkan survei terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia pada April 2026.

Hasil survei menunjukkan sebanyak 80% responden merasakan tekanan akibat meningkatnya biaya hidup. Kondisi tersebut dinilai berpotensi menghambat upaya masyarakat dalam memperbaiki kondisi keuangan jangka panjang.

Survei juga mencatat hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial. Sementara itu, hanya 45% responden yang mengaku mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan, yang mengindikasikan masih terbatasnya bantalan keuangan sebagian besar rumah tangga di Indonesia.

Judul	Klaim Kesehatan Tembus Rp554,3 Miliar, Generali Perkuat Kampanye Hidup Sehat
Nama Media	woilo.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://woilo.com/news/trending/EUxx4fDkS3ZCqvMnDQmDnDQmDEUxx4
Tanggal Berita	2026-06-11 17:58
Sentiment	Positive



jatim.jpnn.com , SURABAYA - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia memberikan perlindungan kepada 3.000 peserta ajang Suroboyo 10K yang digelar di Surabaya sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung gaya hidup sehat dan berkelanjutan.

selengkapnya : <https://jatim.jpnn.com/jatim-terkini/46205/klaim-kesehatan-tembus-rp5543-miliar-generaliperkuat-kampanye-hidup-sehat>

Judul Rumah Tangga Indonesia Mulai Mengorbankan Masa Depan Demi Bertahan Hari Ini, Ini Temuan Mengejutkan Survei Sun Life 2026

Nama Media akurat.co

Newstrend

Halaman/URL <https://www.akurat.co/keuangan/864381/rumah-tangga-indonesia-mulai-mengorbankan-masa-depan-demi-bertahan-hari-ini-ini-temuan-mengejutkan-survei-sun-life-2026>

Tanggal Berita 2026-06-11 18:22

Sentiment Positive



AKURAT.CO Pernah merasa gaji masih sama, tetapi uang di rekening terasa lebih cepat habis dibanding beberapa tahun lalu? Atau mungkin dana tabungan yang dulu disisihkan untuk investasi, pendidikan anak, bahkan dana pensiun kini mulai digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Fenomena tersebut ternyata bukan hanya dirasakan oleh segelintir orang. Di tengah kenaikan biaya hidup yang terus menekan pengeluaran rumah tangga, banyak keluarga Indonesia mulai mengubah prioritas keuangan mereka. Masa depan yang sebelumnya direncanakan dengan matang perlahan tergeser oleh kebutuhan untuk bertahan hari ini.

Survei Financial Resilience Index 2026 yang dilakukan Sun Life Indonesia bersama Genpop menunjukkan bahwa 80% masyarakat Indonesia merasakan tekanan akibat kenaikan biaya hidup. Dampaknya, sebagian masyarakat mulai menggunakan tabungan, mengurangi pengeluaran penting, hingga menunda dana pensiun untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Kondisi ini berpotensi melemahkan ketahanan finansial jangka panjang jika tidak diimbangi dengan perencanaan dan literasi keuangan yang memadai.

Judul	Cegah Kerentanan Finansial Generasi Muda, Konten Literasi Keuangan Masuk Dalam Modul Pembelajaran
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/lifestyle/442416/cegah-kerentanan-finansial-generasi-muda-konten-literasi-keuangan-masuk-dalam-modul-pembelajaran
Tanggal Berita	2026-06-11 19:55
Sentiment	Positive



BANDUNG, investor.id - Konten literasi keuangan dari program Future Plus Indonesia masuk ke dalam modul pembelajaran digital interaktif (gamified) yang disesuaikan dengan gaya belajar remaja. Konten ini diluncurkan untuk mengatasi kerentanan finansial generasi muda di Jawa Barat.

Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program' diluncurkan oleh Hanwha Life melalui kemitraan strategis dengan Save the Children Indonesia di SBM ITB, Bandung. Inisiatif percontohan selama satu tahun ini dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan mendesak peningkatan edukasi keuangan di kalangan generasi muda Indonesia, khususnya di Jawa Barat.

Saat ini, Jawa Barat adalah wilayah yang menghadapi tantangan signifikan akibat tingginya tingkat judi online dan pinjaman digital ilegal. Meskipun tingkat inklusi keuangan di kalangan remaja Indonesia telah mencapai 57,9%, namun tingkat literasinya ternyata masih rendah, yaitu sebesar 51,7%. Kesenjangan ini menunjukkan meskipun sudah banyak generasi muda yang menggunakan layanan keuangan, mereka sering kali kurang memiliki pengetahuan yang memadai untuk memanfaatkannya secara aman dan bertanggung jawab.

Judul	Hanwha Life Luncurkan Program Future Plus Indonesia Guna Atasi Kerentanan Finansial Remaja
Nama Media	readers.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.readers.id/hanwha-life-luncurkan-program-future-plus-indonesia
Tanggal Berita	2026-06-11 19:59
Sentiment	Positive



Program literasi keuangan bernama Future Plus Indonesia resmi diluncurkan untuk menekan angka kerentanan finansial di kalangan generasi muda Jawa Barat. Konten edukasi dalam program ini dikemas melalui modul pembelajaran digital interaktif atau gamified yang disesuaikan dengan gaya belajar remaja. Inisiatif Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program diinisiasi oleh Hanwha Life melalui kemitraan strategis dengan Save the Children Indonesia di SBM ITB, Bandung, seperti dilansir dari Investor Daily. Proyek percontohan yang berjalan selama satu tahun ini berfokus menjawab kebutuhan mendesak akan edukasi keuangan di Indonesia.

Saat ini, wilayah Jawa Barat sedang menghadapi tantangan besar terkait maraknya fenomena judi online serta pinjaman digital ilegal. Data menunjukkan tingkat inklusi keuangan remaja Indonesia berada di angka 57,9%, namun tingkat literasi keuangannya baru mencapai 51,7%.

Kesenjangan data tersebut memperlihatkan bahwa banyak generasi muda sudah mengakses layanan keuangan tanpa dibekali pemahaman yang cukup untuk menggunakannya secara aman. Untuk mengatasi risiko itu, program ini mentransformasikan kurikulum edukasi ke dalam format digital interaktif di sekolah-sekolah melalui fasilitator sebaya yang terlatih.

Judul	Hanwha Life Luncurkan Program Literasi Keuangan Remaja di Bandung
Nama Media	koranmanado.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.koranmanado.co.id/hanwha-life-literasi-keuangan-bandung
Tanggal Berita	2026-06-11 20:01
Sentiment	Positive



Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia meluncurkan program edukasi Future Plus Indonesia di SBM ITB , Bandung, untuk mengatasi kerentanan finansial remaja di Jawa Barat . Langkah ini diambil karena wilayah tersebut menghadapi tantangan berupa tingginya angka judi online dan pinjaman digital ilegal.

Dilansir dari Investor Daily, program percontohan selama satu tahun ini menyasar remaja berusia 15 hingga 18 tahun. Langkah mitigasi ini mendesak dilakukan karena tingkat literasi keuangan remaja Indonesia baru mencapai 51,7 persen, meskipun tingkat inklusi keuangannya sudah menyentuh angka 57,9 persen.

Program Future Plus Indonesia mentransformasikan konten edukasi ke dalam modul pembelajaran digital interaktif yang sesuai dengan gaya belajar kelompok usia tersebut. Ekosistem kolaboratif ini melibatkan 600 siswa dari enam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 50 mentor mahasiswa SBM ITB.

Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH) bertindak sebagai mitra industri strategis dalam program ini. Selain itu, inisiatif tersebut juga didukung oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Judul	Hanwha Life Luncurkan Program Literasi Keuangan di Jawa Barat
Nama Media	mediakompeten.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.mediakompeten.co.id/hanwha-life-literasi-keuangan-jawa-barat
Tanggal Berita	2026-06-11 20:02
Sentiment	Positive



Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia meluncurkan program Future Plus Indonesia di SBM ITB, Bandung, pada Kamis (11/6/2026), guna mengatasi kerentanan finansial generasi muda. Langkah ini diambil sebagai respons atas tingginya angka judi online dan pinjaman digital ilegal di wilayah Jawa Barat.

Dilansir dari Investor Daily, program percontohan selama satu tahun ini mengintegrasikan konten edukasi ke dalam modul pembelajaran digital interaktif yang disesuaikan dengan gaya belajar remaja. Kesenjangan inklusi keuangan remaja Indonesia yang mencapai 57,9 persen berbanding terbalik dengan tingkat literasi yang hanya sebesar 51,7 persen.

Inisiatif tersebut menyasar remaja usia 15 hingga 18 tahun untuk membangun ketahanan ekonomi jangka panjang. Sebanyak 600 siswa dari enam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 50 mentor mahasiswa SBM ITB dilibatkan untuk mencetak 60 siswa SMK sebagai penggerak literasi antarsebaya.

Pihak penyelenggara menekankan pentingnya pembekalan ini di tengah perkembangan ekonomi digital yang dinamis. Program ini juga menggandeng Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH), Bappenas, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	Hanwha Life Meluncurkan Program Future Plus Indonesia di Bandung
Nama Media	kabarnusantara.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.kabarnusantara.id/hanwha-life-luncurkan-future-plus
Tanggal Berita	2026-06-11 20:03
Sentiment	Positive



Kabar Terbaik dan Akurat Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia meluncurkan program Future Plus Indonesia di SBM ITB, Bandung, untuk meningkatkan literasi keuangan serta mengatasi kerentanan finansial remaja di Jawa Barat, seperti dilansir dari Investor Daily. Peluncuran program percontohan selama satu tahun ini berfokus pada remaja usia 15 hingga 18 tahun di wilayah Jawa Barat yang kini menghadapi tantangan akibat maraknya judi online dan pinjaman digital ilegal. Data menunjukkan inklusi keuangan remaja Indonesia mencapai 57,9 persen, namun tingkat literasi keuangan mereka masih rendah di angka 51,7 persen. Inisiatif ini mengintegrasikan ekosistem kolaboratif yang melibatkan 600 siswa dari enam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 50 mentor mahasiswa dari SBM ITB. Program ini turut menggandeng Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH) sebagai mitra industri strategis, serta Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kolaborasi ini menargetkan pencetakan 60 siswa SMK menjadi Financial Champions untuk memimpin upaya literasi antarsebaya melalui modul pembelajaran digital interaktif yang berbasis gim (gamified). Pihak penyelenggara menyatakan bahwa edukasi keuangan sangat penting diberikan agar generasi muda dapat mengelola keuangan dengan aman di era digital. "Literasi keuangan bukan sekadar keterampilan teknis, ini adalah mekanisme perlindungan yang krusial bagi remaja di tengah ekonomi digital yang kian kompleks. Melalui kemitraan dengan Hanwha Life ini, kami tidak hanya membagikan pengetahuan keuangan yang esensial, mulai dari penyusunan anggaran hingga praktik digital yang aman, tetapi juga membangun ketahanan yang diperlukan bagi generasi muda untuk menghadapi risiko dan mengamankan masa depan yang stabil bagi diri mereka sendiri serta komunitas mereka," jelas Evie Woro Yulianti, Senior Manager Inclusive Youth Empowerment and Urban Programming di Save the Children Indonesia.

Judul	Hanwha Life Luncurkan Program Literasi Keuangan Remaja di Bandung
Nama Media	batuahnews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.batuahnews.id/hanwha-life-luncurkan-literasi-keuangan
Tanggal Berita	2026-06-11 20:05
Sentiment	Positive



Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia meluncurkan program 'Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program' di SBM ITB, Bandung, pada Kamis (11/6/2026), untuk mengatasi kerentanan finansial remaja di Jawa Barat. Peluncuran konten edukasi berbasis modul digital interaktif (gamified) ini disesuaikan dengan gaya belajar generasi muda .

Langkah intervensi ini dilakukan karena Jawa Barat menghadapi tantangan akibat tingginya tingkat pinjaman digital ilegal. Dilansir dari Investor Daily, meskipun inklusi keuangan remaja Indonesia mencapai 57,9%, tingkat literasi keuangan mereka masih rendah di angka 51,7%.

Inisiatif percontohan selama satu tahun ini menyasar remaja usia 15 hingga 18 tahun untuk membangun ketahanan ekonomi jangka panjang. Program tersebut melibatkan kolaborasi 600 siswa dari enam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 50 mentor mahasiswa SBM ITB, Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH), Bappenas, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	Hanwha Life dan Save the Children Luncurkan Program Literasi Keuangan Remaja di Bandung
Nama Media	viv.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viv.co.id/read/125088/hanwha-life-dan-save-the-children-luncurkan-program-literasi-keuangan-remaja-di-bandung
Tanggal Berita	2026-06-11 20:08
Sentiment	Positive



Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia meluncurkan program 'Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program' di SBM ITB, Bandung, pada Kamis (11/6/2026). Program ini bertujuan mengatasi kerentanan finansial remaja di Jawa Barat. Peluncuran konten edukasi berbasis modul digital interaktif (gamified) ini disesuaikan dengan gaya belajar generasi muda. Langkah intervensi dilakukan karena Jawa Barat menghadapi tantangan akibat tingginya tingkat pinjaman digital ilegal. Meskipun inklusi keuangan remaja Indonesia mencapai 57,9%, tingkat literasi keuangan mereka masih rendah di angka 51,7%.

Judul	Survei Sun Life, Delapan dari 10 Warga Indonesia Merasakan Biaya Hidup Makin Menekan
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20260611/215/1980362/survei-sun-life-delapan-dari-10-warga-indonesia-merasakan-biaya-hidup-makin-menekan
Tanggal Berita	2026-06-11 20:29
Sentiment	Positive



JAKARTA -- Kenaikan biaya hidup menjadi tekanan utama yang dihadapi rumah tangga Indonesia. Studi Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia menunjukkan 80% masyarakat merasakan dampak langsung dari meningkatnya biaya hidup, sementara ketahanan finansial rumah tangga dinilai masih belum merata.

Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia menemukan hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial. Selain itu, hanya 45% responden yang menyatakan mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan.

Meski demikian, studi mencatat adanya sedikit perbaikan pada tingkat ketahanan finansial masyarakat. Kelompok yang tergolong sangat tangguh meningkat dari 30% menjadi 34%. Namun, penurunan pada kelompok menengah menyebabkan proporsi rumah tangga dengan ketahanan rendah justru bertambah, mengindikasikan pemulihan kondisi keuangan yang belum merata.

Judul	Sun Life Indonesia Ungkap Ketahanan Finansial Masyarakat Belum Merata
Nama Media	koranmanado.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.koranmanado.co.id/sun-life-indonesia-ketahanan-finansial-belum-merata
Tanggal Berita	2026-06-11 20:31
Sentiment	Positive



Kenaikan biaya hidup menjadi tekanan utama yang dihadapi oleh rumah tangga di Indonesia saat ini. Studi Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia menunjukkan bahwa 80% masyarakat merasakan dampak langsung dari peningkatan biaya hidup tersebut. Dikutip dari Finansial, riset ini mengindikasikan bahwa tingkat ketahanan finansial rumah tangga di tanah air dinilai masih belum merata. Survei yang digelar bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas mengungkapkan hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial. Selain itu, hanya ada 45% responden yang menyatakan sanggup bertahan lebih dari enam bulan jika tidak memiliki penghasilan. Meski begitu, laporan ini mencatat adanya sedikit perbaikan pada kelompok masyarakat yang tergolong sangat tangguh secara finansial, yaitu meningkat dari 30% menjadi 34%. Namun, penurunan justru terjadi pada kelompok menengah sehingga proporsi rumah tangga dengan ketahanan rendah menjadi bertambah. Tekanan dari ongkos hidup yang melonjak turut memengaruhi cara masyarakat dalam menyusun prioritas keuangan mereka.

Judul	Studi Sun Life Menunjukkan Tekanan Biaya Hidup Bebani Keuangan Keluarga
Nama Media	batuahnews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.batuahnews.id/studi-sun-life-tekanan-biaya-hidup-beban-keuangan
Tanggal Berita	2026-06-11 20:31
Sentiment	Positive



Kenaikan biaya hidup menjadi tekanan utama yang dihadapi rumah tangga Indonesia. Studi Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia menunjukkan 80% masyarakat merasakan dampak langsung dari meningkatnya biaya hidup, sementara ketahanan finansial rumah tangga dinilai masih belum merata.

Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia menemukan hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial. Selain itu, seperti dikutip dari Finansial, hanya 45% responden yang menyatakan mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan.

Meski demikian, studi mencatat adanya sedikit perbaikan pada tingkat ketahanan finansial masyarakat. Kelompok yang tergolong sangat tangguh meningkat dari 30% menjadi 34%. Namun, penurunan pada kelompok menengah menyebabkan proporsi rumah tangga dengan ketahanan rendah justru bertambah, mengindikasikan pemulihan kondisi keuangan yang belum merata.

Judul	Sun Life Indonesia Catat Kenaikan Biaya Hidup Tekan Ketahanan Finansial Rumah Tangga
Nama Media	koranpangkep.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.koranpangkep.co.id/sun-life-kenaikan-biaya-hidup-tekan-ketahanan-finansial
Tanggal Berita	2026-06-11 20:31
Sentiment	Positive



Kenaikan biaya hidup kini menjadi beban utama yang menekan kondisi keuangan rumah tangga di Indonesia. Berdasarkan laporan Financial Resilience Index 2026 yang dirilis oleh Sun Life Indonesia, sebanyak 80% masyarakat merasakan dampak langsung dari lonjakan pengeluaran tersebut. Dikutip dari Finansial, riset yang bekerja sama dengan Genpop pada April 2026 ini melibatkan 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas.

Hasilnya menunjukkan tingkat keamanan finansial masyarakat masih belum merata di berbagai wilayah. Hanya ada 14% responden yang merasa kondisi keuangan mereka benar-benar aman. Selain itu, cuma 45% dari total responden yang mengaku sanggup bertahan hidup lebih dari enam bulan jika mendadak kehilangan sumber pendapatan.

Judul	Studi Sun Life: 80% Masyarakat Tertekan Biaya Hidup, Ketahanan Finansial Belum Merata
Nama Media	viv.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viv.co.id/read/125127/studi-sun-life-80-masyarakat-tertekan-biaya-hidup-ketahanan-finansial-belum-merata
Tanggal Berita	2026-06-11 20:32
Sentiment	Positive



Kenaikan biaya hidup menjadi tekanan utama bagi rumah tangga Indonesia. Studi Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia menunjukkan 80% masyarakat merasakan dampak langsung dari meningkatnya biaya hidup. Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia menemukan hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial. Selain itu, hanya 45% responden yang menyatakan mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan. Meski demikian, studi mencatat adanya sedikit perbaikan pada tingkat ketahanan finansial masyarakat. Kelompok yang tergolong sangat tangguh meningkat dari 30% menjadi 34%. Namun, penurunan pada kelompok menengah menyebabkan proporsi rumah tangga dengan ketahanan rendah justru bertambah. Hal ini mengindikasikan pemulihan kondisi keuangan yang belum merata. Tekanan biaya hidup juga memengaruhi cara masyarakat menyusun prioritas keuangan.

Judul	Studi Sun Life: 80% Masyarakat Indonesia Rasakan Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	olenka.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://olenka.id/studi-sun-life-80-masyarakat-indonesia-rasakan-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-11 22:00
Sentiment	Positive



Olenka, Jakarta - Studi terbaru Sun Life Indonesia bertajuk Financial Resilience Index 2026 mengemukakan data jika 80% masyarakat merasakan tekanan dari meningkatnya biaya hidup. Hasil tersebut didapat dari survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia. Studi ini juga menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi ketahanan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi, sekaligus mencatat meningkatnya pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan artifisial (AI) sebagai sumber informasi dan panduan dalam mengelola keuangan.

Dari keseluruhan responden yang disurvei, hasil studi menunjukkan bahwa hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial, sementara 45% menyatakan mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih banyak rumah tangga memiliki bantalan keuangan yang terbatas. Secara keseluruhan, ketahanan finansial memang mencatat sedikit perbaikan dengan kelompok yang tergolong sangat tangguh meningkat dari 30% menjadi 34%. Namun, penurunan pada kelompok menengah membuat proporsi rumah tangga dengan ketahanan rendah justru meningkat, menandakan pemulihan yang belum merata.

Judul	Studi Resiliensi Finansial: 80 Persen Warga Tertekan Biaya Hidup
Nama Media	trenasia.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.trenasia.id/read/studi-resiliensi-finansial-80-persen-warga-tertekan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-12 02:02
Sentiment	Positive



JAKARTA, TRENASIA.ID - Sun Life Indonesia meluncurkan Financial Resilience Index 2026, sebuah studi yang menunjukkan kenaikan biaya hidup sebagai faktor utama yang memengaruhi ketahanan rumah tangga.

Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia menemukan bahwa 80% masyarakat merasakan tekanan dari meningkatnya biaya hidup.

Studi ini juga menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi ketahanan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi, sekaligus mencatat meningkatnya pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan artifisial (AI) sebagai sumber informasi dan panduan dalam mengelola keuangan.

Menurut survei, dari keseluruhan responden yang disurvei, hasil studi menunjukkan bahwa hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial, sementara 45% menyatakan mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan.

Judul	Delapan Dari 10 Warga Merasa Biaya Hidup Menekan, Ketahanan Finansial Rumah Tangga Teruji
Nama Media	qoo10.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.qoo10.co.id/bisnis/448558/delapan-dari-10-warga-merasa-biaya-hidup-menekan-ketahanan-finansial-rumah-tangga-teruji/
Tanggal Berita	2026-06-12 02:05
Sentiment	Positive



Hasil survei Financial Resilience Index 2026 dari Sun Life Indonesia menunjukkan tekanan biaya hidup masih menjadi persoalan utama bagi rumah tangga di Indonesia. Delapan dari 10 responden, atau 80%, mengaku merasakan langsung dampak kenaikan biaya hidup, sementara ketahanan finansial masyarakat dinilai belum merata.

Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia itu juga memperlihatkan bahwa kondisi keuangan banyak rumah tangga masih rentan. Hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial, dan cuma 45% yang yakin bisa bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan.

Ketahanan finansial belum pulih merata Meski tekanan ekonomi masih kuat, studi tersebut mencatat ada sedikit perbaikan pada ketahanan finansial masyarakat. Kelompok yang tergolong sangat tangguh naik dari 30% menjadi 34%, namun penurunan pada kelompok menengah membuat proporsi rumah tangga dengan ketahanan rendah justru bertambah.

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media aceh.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://aceh.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-12 02:27
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media megapolitan.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://megapolitan.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-12 02:30
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup - ANTARA News Bali

Nama Media bali.antaranews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://bali.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>

Tanggal Berita 2026-06-12 03:06

Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media babel.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://babel.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-12 03:06
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media banten.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://banten.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-12 03:07
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media bengkulu.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://bengkulu.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-12 03:07
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	jambi.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jambi.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-12 03:08
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026
Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	jabar.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jabar.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-12 03:08
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026
Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	kalsel.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kalsel.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-12 03:08
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026
Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	kaltim.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kaltim.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-12 03:09
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026
Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media papuatengah.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://papatengah.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-12 03:10
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026

Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	sumut.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sumut.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-12 03:11
Sentiment	Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026
Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media gorontalo.antaranews.com
Newstrend
Halaman/URL <https://gorontalo.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup>
Tanggal Berita 2026-06-12 03:11
Sentiment Positive



Pewarta : PR Wire Editor: PR Wire COPYRIGHT © ANTARA 2026
Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi.

Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	manado.antaranews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://manado.antaranews.com/rilis-pers/5603412/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-12 03:13
Sentiment	Positive



Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup id Sun Life Asia, Finansial, Keuangan, Asuransi Sun Life Asia infographic 1 - Rising costs are changing how people manage their money across Asia Lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei di Asia (83%) menyatakan bahwa mereka sulit memenuhi kebutuhan hidup setiap bulan akibat inflasi. Biaya kebutuhan sehari-hari melonjak; kenaikan harga bahan makanan memengaruhi 95% responden survei, diikuti oleh utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), perawatan kesehatan (91%) dan bahan bakar memasak (91%). Hasilnya, hanya 25% dari responden survei yang memiliki ketahanan tinggi, menurun dari 32% pada tahun 2025. Hanya 13% yang benar-benar merasa aman dengan posisi keuangan mereka. Dihadapkan pada tekanan anggaran jangka pendek, lebih dari separuh responden (55%) hanya membuat rencana untuk maksimum satu tahun ke depan.

Judul	Ketahanan Finansial Rapuh, 80% Masyarakat Tertekan Biaya Hidup
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/106127/ketahanan-finansial-rapuh-80-masyarakat-tertekan-biaya-hidup
Tanggal Berita	2026-06-12 06:11
Sentiment	Positive



Poin Penting • 80% masyarakat Indonesia tertekan kenaikan biaya hidup, sementara hanya 14% yang merasa sangat aman secara finansial dan hanya 45% yang memiliki dana cadangan lebih dari enam bulan. • Literasi dan perencanaan keuangan terbukti meningkatkan ketahanan finansial, dengan 86% masyarakat yang memiliki rencana keuangan jangka panjang merasa yakin dapat mencapai tujuan keuangannya. • Penggunaan AI untuk pengelolaan keuangan semakin meningkat, dengan 68% responden telah memanfaatkan AI untuk mencari informasi keuangan JAKARTA, investortrust.id - Kenaikan biaya hidup masih menjadi tantangan terbesar bagi mayoritas masyarakat Indonesia. Survei Financial Resilience Index 2026 yang dirilis Sun Life Indonesia menunjukkan, delapan dari 10 masyarakat merasakan tekanan akibat meningkatnya biaya hidup, sementara ketahanan finansial rumah tangga dinilai masih belum merata. President Director Sun Life Indonesia Albertus Wiroyo mengatakan, temuan tersebut menunjukkan bagaimana masyarakat berupaya menyeimbangkan kebutuhan finansial saat ini dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Judul	Indonesia Insurance Summit 2026 Resmi Dibuka
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/news-in-brief/indonesia-insurance-summit-2026-resmi-dibuka/
Tanggal Berita	2026-06-12 07:47
Sentiment	Positive



Media Asuransi, MAGELANG – Indonesia Insurance Summit (IIS) 2026 resmi dibuka di Pelataran Candi Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah pada Kamis, 11 Juni 2026 malam. Acara dari Dewan Asuransi Indonesia (DAI) ini dihadiri stake holder perasuransian, mulai dari pejabat Otoritas Jasa Keuangan (OJK), eksekutif asuransi umum, asuransi jiwa, asuransi syariah, perusahaan pialang dan perusahaan penilai kerugian asuransi.

| Bertajuk Networking Night, sekitar lebih dari 500 orang berdatangan ke lokasi acara mulai pukul 18.00 WIB dengan berbagai kendaraan. Acara diadakan dengan konsep dinner di alam terbuka dengan lampu penerangan membawa suasana keakraban di antara pemangku kepentingan industri asuransi.

Hadir dari OJK, antara lain Kepala Departemen Pengawasan Asuransi dan Jasa Penunjang, Sumarjono, Direktur Pengawas Asuransi Jiwa, Nurhasan dan Direktur Pemeriksaan Khusus Riyanto.

Please do not reply this email

For editorial contact : aaji.info@aaji.or.id

